

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA APERSEPSI  
PEMBELAJARAN IPA DI SD SWASTA AZ-ZAKIYAH ISLAMIC  
LEADERSHIP**

**Adinda Yuna<sup>1</sup>, Salminawati<sup>2</sup>**

\* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[adinda.yuna@uinsu.ac.id](mailto:adinda.yuna@uinsu.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan apersepsi pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*. Dipilihnya SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* sebagai objek dalam penelitian dikarenakan sekolah tersebut terdapat program kegiatan apersepsi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di dalamnya yang sesuai dengan fokus pada penelitian ini yang sudah sangat sulit untuk ditemukan pada sekolah-sekolah pada lain pada umumnya. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara, yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa penerapan apersepsi pembelajaran dengan memadukan nilai-nilai Islam telah dilaksanakan oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* di seluruh kelas, baik kelas rendah (*lower class*) maupun pada kelas tinggi (*midle class*). Fokus pada penelitian ini ialah pengamatan terhadap pemberian apersepsi pembelajaran IPA di kelas III dengan materi klasifikasi hewan yang dikaitkan dengan QS. An-Nur ayat 44 dan 45 dengan memasukkan nilai-nilai keislaman yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian apersepsi ini bertujuan untuk melahirkan para generasi dan pemimpin yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan memiliki akhlak yang mulia.

**Kata kunci :** Apersepsi; Nilai-Nilai Keislaman; Pembelajaran IPA

*Abstract*

*This research was conducted with the aim of knowing the implementation of learning apperception activities that have been integrated with Islamic values at Az-Zakiyah Islamic Leadership Private Elementary School. Az-Zakiyah Islamic Leadership Private Elementary*

# **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

*School was chosen as the object of the research because the school has an apperception learning activity program that integrates Islamic values in it which is in accordance with the focus of this research which is already very difficult to find in other schools in general. The research method used in this study is to use a qualitative approach. The collection of data needed in this study using qualitative research methods was carried out in three ways, namely through observation, interviews and documentation. Based on the research that has been done, the results show that the application of learning apperception by integrating Islamic values has been carried out by Az-Zakiyah Islamic Leadership Private Elementary School in all classes, both low class (lower class) and high class (middle class). The focus of this study is the observation of giving apperception to science learning in class III with animal classification material associated with QS. An-Nur verses 44 and 45 by incorporating Islamic values that they can apply in their daily lives. Giving this apperception aims to give birth to generations and leaders who have excellence in the academic field and have noble character.*

**Keywords:** Apperception; Islamic Values; Science Learning

## **PENGANTAR**

Integrasi merupakan suatu usaha untuk menggabungkan beberapa persoalan yang saling berkaitan dan memiliki tujuan tertentu (Zahroh 2020). Penerapan integrasi dalam kegiatan pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman para peserta didik terkait dengan konsep dari pembelajaran, untuk menumbuhkan sikap positif pada peserta didik dan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta nilai-nilai luhur yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan untuk meningkatkan semangat belajar dari para peserta didik (Sukayati 2004). Nilai dan kebiasaan yang baik ini dapat berasal dari berbagai sisi kehidupan, salah satunya dari agama. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Al-Qalam : 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya : "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur".*

Berdasarkan QS. Al-Qalam di atas dapat dipahami bahwasanya Islam telah mengajarkan tentang nilai-nilai budi pekerti yang luhur, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan ummat manusia. Nilai-nilai keislaman dapat dipahami sebagai sikap dan keteguhan yang dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan ajaran agam Islam sehingga dapat menciptakan manusia yang memiliki sikap yang baik (Taufiq n.d.). Pembelajaran tentang nilai-nilai keislaman ini harus diterapkan sejak

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

dini, agar anak-anak kelak dapat tumbuh dan terbiasa dengan pembiasaan yang telah diberikan yakni memiliki sikap yang baik dan nilai-nilai luhur yang baik. Jika anak telah terbiasa mengaplikasikan nilai-nilai keislaman tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, maka ia dapat tumbuh menjadi generasi yang unggul yang memiliki nilai-nilai keislaman yang baik (Ismatullah 2019).

Integrasi nilai adalah proses menumbuhkan makna esensial, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk dengan kapasitas untuk belajar dan menghayati makna mendasar yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. (Hulbat 2022). Integrasi nilai juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menggabungkan antara beberapa nilai sehingga dapat membentuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Integrasi memiliki tujuan untuk melihat dari sisi lain sehingga kegiatan analisis yang akan dilaksanakan dapat dilakukan dari berbagai sisi keilmuan yang relevan dengan nilai yang akan diintegrasikan. Dengan begitu dapat dipahami bahwa integrasi nilai-nilai keislaman merupakan sesuatu yang mempunyai keterikatan antara yang satu dengan yang lainnya yang mampu dikaitkan dengan perilaku yang baik yang terdapat dalam kehidupan seseorang sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pada saat ini, semua sisi kehidupan yang telah dipenuhi seluruhnya dengan pendidikan, tentunya kajian terkait dengan integrasi ilmu pengetahuan dengan ilmu dan nilai-nilai Islam telah menjadi sebuah pembahasan yang sangat berperan penting dalam kehidupan, sebab dengan adanya perpaduan diantara kedua hal tersebut akan menimbulkan sebuah pendidikan umum yang mengandung dan menerapkan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Upaya dalam mengintegrasikan ilmu dan agama menjadi suatu hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Karena ilmu pada dasarnya merupakan hasil dari suatu kegiatan observasi, eksperimen dan juga kerja rasio pada suatu bidang yang terpisah dari bidang keagamaan (Rambe and Salminawati 2019). Memadukan (integrasi) nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pembelajaran pada SD/MI merupakan salah satu kegiatan untuk menyatukan dua keilmuan menjadi satu kesatuan yang integral dengan cara melakukan analisis materi-materi baik pada mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama.

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

Akan tetapi, terdapat beberapa pandangan yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan umum dan agama tidak dapat dipertemukan antara satu sama lain, karena keduanya adalah hal yang sangat berbeda (Fajrin and Muqowim 2020). Persepsi lain mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara ilmu dan agama. Ilmu pada dasarnya tidak memperdulikan agama, dan begitu pun sebaliknya. Penyebab dari adanya pandangan ini disebabkan karena ilmu merupakan sesuatu yang berhubungan erat dengan pengalaman yang bersifat abstrak, sedangkan agama lebih cenderung pada pengalaman biasa yang terdapat dalam kehidupan (Zain and Vebrianto 2017).

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk bisa memadukan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam dunia pendidikan, hal tersebut dapat dilakukan dengan mendidik anak untuk bisa menampilkan nilai-nilai keagamaan pada ilmu pengetahuan umum dengan menceritakan kisah tokoh-tokoh yang dapat dijadikan suri taudalan bagi anak-anak, dan melakukan perbandingan dengan diri dari anak-anak tersebut (Salminawati and Assingkily 2020).

Upaya lain yang dapat dilakukan dalam pengintegrasian antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman ialah dengan memadukan nilai-nilai keislaman tersebut pada mata pelajaran-mata pelajaran yang terdapat di MI/SD, serta juga dapat dilakukan dengan memadukan nilai-nilai keislaman pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, yakni pada kegiatan apersepsi yang terdapat pada kegiatan pendahuluan.

Apersepsi pembelajaran umumnya dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang dapat memancing ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran, baik dengan menyajikan informasi-informasi yang bersifat aktual maupun berbagai permainan, membacakan kisah-kisah lucu, membacakan berita terbaru, bermain tebak-tebakan dan lain sebagainya yang dapat dilakukan pada menit-menit awal pembelajaran dengan durasi lima sampai dengan sepuluh menit (Lusita 2011).

Penelitian mengenai pemberian apersepsi pembelajaran melalui berbagai cara yang telah dijelaskan sebelumnya telah dibahas oleh Gegana, dkk dalam tulisannya yang berjudul “Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini” yang menjelaskan bahwa terdapat tiga upaya yang telah diberikan guru dalam apersepsi

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

pembelajaran dalam pembelajaran membaca bagi anak usia dini yakni melalui analogi, tanya jawab dan bernyanyi (Jayapada, Suyitno, and Suyono 2020). Selain itu, Mety, dkk dalam tulisannya yang berjudul “Penerapan Membaca Nyaring Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Apersepsi pada Pembelajaran Tematik” menjelaskan bahwa pemberian apersepsi pembelajaran dalam pembelajaran tematik di kelas rendah dapat dilaksanakan dengan membaca nyaring pada buku cerita bergambar berbasis pendidikan karakter (Bua, Rizna, and Perada 2019).

Selain dengan pemberian apersepsi pembelajaran seperti yang telah dijelaskan pada penelitian terdahulu sebelumnya, kegiatan apersepsi pembelajaran juga dapat dipadukan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya untuk menanamkan dan memberikan pengetahuan kepada para peserta didik tentang nilai-nilai Islam. Menanamkan nilai-nilai keislaman pada apersepsi pembelajaran dapat dilakukan dengan mengajak para siswa untuk memperhatikan berbagai ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekitar mereka, seperti bumi, langit, tumbuhan, hewan dan lain sebagainya yang dapat menciptakan keyakinan yang kuat pada diri mereka akan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT (Salminawati and Assingkily 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka telah menjadi pemicu bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Integrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Apersepsi Pembelajaran IPA di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*. Dipilihnya SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* sebagai objek dalam penelitian dikarenakan sekolah tersebut terdapat program kegiatan apersepsi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di dalamnya yang sesuai dengan fokus pada penelitian ini. selain itu program pekegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sudah sangat jarang untuk ditemukan pada sekolah-sekolah lain.

Pada penelitian kali ini penulis ingin menjelaskan bahwa dalam pemberian apersepsi pembelajaran, para pendidik yang terdapat di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* melaksanakannya dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membacakan Sirah Nabi, kisah teladan para sahabat Nabi, Kisah para tokoh ilmuan Islam terdahulu di zaman Nabi, dan penggalan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kaitan dengan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan apersepsi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan integrasi nilai-nilai keislaman pada apersepsi pembelajaran yang diterapkan oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* dalam kegiatan pembelajaran. Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti disini berperan sebagai pemegang instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dilaksanakan secara triangulasi dan bersifat induktif, dan adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (Abdussamad and SIK 2021).

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, wawancara mendalam dilakukan pada penelitian ini terhadap Kepala Sekolah SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership dan Guru Kelas III. Langkah berikutnya yang dilakukan dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan ialah dilakukan dengan melaksanakan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap proses pemberian apersepsi pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas. dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk fokus utama penelitian. Dan data yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya sehingga dapat disusun menjadi bentuk *form* artikel.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership. SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership merupakan Lembaga Pendidikan yang berada pada tingkat sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership berada di Jalan Meteorologi IV Ujung, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership merupakan lembaga pendidikan yang menanamkan empat jiwa pemimpin masa depan yakni jiwa shiddiq, amanah, tabligh dan fathonah. Jadwal kegiatan belajar mengajar di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership dilaksanakan pada hari

# **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

Senin sampai dengan Jumat, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 14.30 WIB. Penelitian yang dilakukan di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan apersepsi pembelajaran yang telah dipadukan dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan dari apersepsi pembelajaran yang diselenggarakan di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership, penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat empat nilai-nilai keislaman yang diterapkan pada Apersepsi pembelajaran IPA di sekolah tersebut yakni Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh.

## **Pembahasan**

Apersepsi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang umumnya dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan fokus siswa sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu apersepsi pembelajaran juga bertujuan untuk mengarahkan pemikiran dan perhatian para peserta didik agar bisa memahami materi pembelajaran dengan baik (Octaviani et al. 2020). Apersepsi sering dikenal dengan istilah “Batu Loncatan”, yang memiliki makna bahwa sebelum pendidik memulai pembelajaran dan memberikan materi yang baru, maka terlebih dahulu pendidik dapat menghubungkan materi pembelajaran yang sebelumnya yang telah dikuasai oleh siswa (Mariska, Kurniawan, and Fatmaryanti 2013).

Apersepsi menjadi suatu bagian yang memiliki peranan pokok untuk diselenggarakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebab pembelajaran yang menggunakan apersepsi sebagai penguatan dan juga memberikan tugas kepada para peserta didik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran (Pakungwati, Ellianawati, and Fanti 2018). Dalam mengawali pembelajaran, apersepsi memiliki kedudukan yang penting untuk bisa melahirkan situasi yang baik kepada peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, apersepsi juga memiliki peranan untuk memberikan gambaran kepada para peserta didik terkait dengan materi

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

pembelajaran yang akan disampaikan di awal pembelajaran. Saat seluruh komponen pembelajaran telah dipersiapkan dengan baik, tentunya akan berdampak baik pula pada proses pembelajaran berikutnya.

Bentuk penyajian dari apersepsi pembelajaran sangatlah beragam, dapat berupa memberikan beberapa pertanyaan yang dapat memancing pengetahuan dan keingintahuan peserta didik, menceritakan kisah-kisah lucu, bermain game edukatif dan lain sebagainya. Salah satu bentuk apersepsi yang dapat membangun semangat belajar pada anak didik ialah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Pada dasarnya, membuka pembelajaran dengan menggunakan kalimat tanya bisa mendorong dan memotivasi seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, dengan adanya pertanyaan yang diberikan oleh para pendidik dalam membuka pembelajaran, telah memancing pengetahuan dan daya berpikir mereka untuk bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Perhatian para siswa akan berpusat pada persoalan yang akan dipelajari dalam pembelajaran, sehingga akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang dapat dengan mudah dicapai.

Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah menurunkan ayat-ayat suciya yang didahului dengan kalimat tanya, dengan tujuan agar manusia dapat berfikir dan mencari tahu akan pertanyaan tersebut. Adapun ayat suci yang dimaksud ialah terdapat pada QS. Al-Ma'uun ayat 1-3. Pada surah tersebut dijelaskan mengenai pentingnya bagi seorang pendidik untuk melakukan kegiatan apersepsi sebagai pembuka sebelum pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang menarik dan unik yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Hal ini lah yang menjadi fokus pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang upaya apa saja yang telah dilakukan oleh para pendidik yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka didapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dari apersepsi pembelajaran yang dilaksanakan oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* sebagai berikut :

**Program Kegiatan Apersepsi Pembelajaran di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership***

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*, diketahui bahwa apersepsi pembelajaran yang dilaksanakan oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* telah berlangsung sejak sekolah ini pertama kali berdiri. Pada awalnya, Sekolah Azzakiyah *Islamic Leadership* merupakan satuan lembaga pendidikan yang hanya diperuntukkan untuk tingkat anak usia dini atau Taman Kanak-Kanak (TK) saja. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu Sekolah Az-Zakiyah *Islamic Leadership* terus mengalami perkembangan sehingga dapat mendirikan satuan pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Apersepsi pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Az-Zakiyah *Islamic Leadership* yang telah berlangsung semenjak sekolah ini hanya terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK) saja telah terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat mengetahui dasar dari materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat itu dan dapat mengamalkan nilai-nilai keislaman tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan terhadap Kepala Sekolah SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*, dimana Kepala Sekolah tersebut menyatakan bahwa tujuan dari adanya apersepsi pembelajaran berbasis perpaduan nilai-nilai keislaman didalamnya ialah agar siswa dapat mengetahui dasar dari materi pembelajaran yang akan dibahas yang dapat diketahui dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga siswa tidak hanya mengetahui dan memahami secara umum saja terkait materi yang akan dipelajari tersebut, akan tetapi mereka dapat mengetahui dengan jelas bahwasanya dasar dari semua materi pembelajaran dari setiap mata pelajaran ternyata dapat ditemukan dalam Al-Quran dan hadits-hadits Rasulullah SAW.

Selain itu, dengan adanya pemberian apersepsi pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh siswa tentang nilai-nilai religius. Sehingga siswa tidak hanya dapat menguasai materi umum saja atau materi pembelajaran yang akan

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

diberikan saja akan tetapi juga dapat memahami nilai-nilai keislaman apa saja yang terdapat dalam materi pembelajaran yang akan mereka pelajari pada saat itu dan dapat mengakaitkannya dengan keseharian mereka, dengan begitu mereka akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik.

Berikutnya, dijelaskan juga oleh Guru Kelas III SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* bahwa penerapan dari apersepsi pembelajaran berbasis islami ini memiliki tujuan untuk bisa melahirkan lulusan sekolah dan generasi yang unggul, yang memiliki jiwa-jiwa kepemimpinan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah di setiap keputusan dan langkah yang akan di ambilnya nanti. Selain itu, diharapkan pula untuk siswa tidak hanya mampu memahami materi yang akan disampaikan oleh guru saja, akan tetapi siswa diharapkan bisa untuk memahami alasan-alasan dari adanya materi tersebut beserta tujuan dari mempelajari materi pembelajaran dari perspektif Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Guru Kelas III SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* diketahui bahwa latar belakang dari adanya penerapan apersepsi yang memadukan nilai-nilai keislaman di dalamnya ialah berlandaskan pada beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Visi dan Misi dari SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*, yakni, Visi : “Mendampingi setiap anak menjadi pemimpin masa depan yang *Shiddiq Personal Excellent, Amanah Interpersonal Capital, Tabligh Visionary and Comunicatif*”. Misi SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* :” Menjadi partner orang tua dalam menguatkan pendidikan rumah sehingga melahirkan anak-anak yang : Menghargai diri sendiri dengan cara merawat fitrah diri mereka, menghargai orang lain dengan cara berkolaborasi sesama, menghargai alam sekitar dengan cara mengoptimalkan alam sebagai media belajar, menghargai waktu dengan cara efektif dalam manajemen sekolah dan kelas serta efisien dalam hal biaya”.
- 2) Untuk melahirkan generasi yang berjiwa pemimpin masa depan yang *Shiddiq, Amanah, Fathanah* dan *Tabligh*

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

- 3) Berlandaskan pada Sekolah Az-Zakiyah *Islamic Leadership* (SAIL) yang memiliki keunggulan bersanad Al-Qur'an. Sanad merupakan ilmu yang diturunkan oleh Rasulullah kepada sahabat-sahabat beliau. Dengan mempelajari sanad, nilai-nilai pembelajaran yang telah diajarkan oleh Rasulullah akan lebih berkah dan bermakna.

Apersepsi pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ini, telah diterapkan di seluruh kelas, baik kelas rendah yakni kelas I sampai dengan kelas III, yang mana kelas rendah disebut dengan istilah *Lower Class* oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* dan diterapkan juga di kelas tinggi yakni kelas IV sampai dengan kelas VI, yang dikenal dengan istilah *Midle Class*.

Akan tetapi, pemberian apersepsi pembelajaran dengan memadukan nilai-nilai keislaman ini, lebih dikhususkan kepada *lower class* (kelas rendah). Alasan dari adanya penerapan hal tersebut dikarenakan pada *lower Class*, para peserta didik akan dilatih dan dididik untuk mengenal dan juga mengamalkan adab dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga dengan adanya pemberian apersepsi ini, diharapkan para peserta didik dapat terlatih dan terbiasa menerapkan adab-adab yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Baik adab saat belajar, adab saat berbicara, adab saat bermain, adab saat makan dan lain sebagainya. Selain itu, dengan adanya pemberian apersepsi ini juga diharapkan nantinya para peserta didik dapat terbiasa, bahwasanya segala sesuatu yang akan dilakukan, segala kegiatan yang akan dilaksanakan, semua bentuk perkataan dan ucapan telah teratur dan ada ajaran dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tentang bagaimana cara bersikap dan berbuat yang baik, yang sesuai dengan syari'at Islam.

Pemberian apersepsi ini, biasanya diberikan di awal pembelajaran yakni pada saat *morning meeting*. *Morning meeting* merupakan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*, dimana dalam kegiatan tersebut berisi serangkaian aktivitas untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Serangkaian aktivitas tersebut meliputi, adanya pembiasaan dan mengingatkan tentang

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

adab-adab dalam belajar, pernyataan akad atau pun janji siswa, dan pemberian apersepsi pembelajaran yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam tersebut.

Dalam merancang apersepsi pembelajaran yang baik dan menarik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seluruh tenaga pendidik di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* mendapatkan pelatihan rutin di awal atau sebelum tahun ajaran baru di mulai dan setiap akhir pekan, tepatnya di hari Sabtu. Pelatihan ini berisi kegiatan yang memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada seluruh peserta didik untuk bisa merancang *Lesson Plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik yang di dalamnya juga termasuk pelatihan untuk memberikan apersepsi pembelajaran yang baik kepada peserta didik nantinya dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **Penerapan Kegiatan Apersepsi Pembelajaran IPA di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership**

Pengamatan terhadap apersepsi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dilakukan peneliti terhadap salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah tersebut yakni pada mata pelajaran IPA. Apersepsi yang diterapkan pada mata pelajaran ini mengaitkan antara QS. An-Nur ayat 44-45 dengan materi yang akan dibahas pada hari itu, yakni tentang Klasifikasi Hewan. Adapun serangkaian kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru Kelas III SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* ialah ialah dengan melakukan sapa pagi berupa pemberian semangat dan motivasi kepada para peserta didik dan melakukan ikrar SAIL (Sekolah Az-Zakiyah Islamic Leadership) atau janji siswa dari para peserta didik Sekolah Az-Zakiyah *Islamic Leadership*. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan membacakan penggalan dari QS. An-Nur ayat 44-45, yang berbunyi :

*Artinya : “(44). Allah menjadikan malam dan siang silih berganti. Sesungguhnya pada yang demikian itu pasti terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan (yang tajam). (45). Allah menciptakan semua jenis hewan dari air. Sebagian berjalan dengan perutnya, sebagian berjalan dengan dua kaki, dan sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”.* (QS. An-Nur :44-45).

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru ialah dengan membacakan kandungan dan makna yang terdapat pada QS. An-Nur ayat 44-45 dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat itu. Dimana pada ayat 44 menceritakan tentang kekuasaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah menciptakan siang beserta malam, yang berarti bahwa tiada yang mampu menandingi kekuasaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Adanya siang dan malam merupakan sesuatu yang mengandung hikmah dan manfaat bagi manusia sendiri, dan keberadaannya ialah suatu pembelajaran bagi mereka yang dapat menyadari dan memiliki penglihatan yang tajam. Pada penggalan ayat tersebut, terdapat makna “Pembelajaran bagi orang-orang yang memiliki penglihatan yang tajam”. Pada saat membacakan ini, guru kemudian memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa tentang makna dari kalimat tersebut. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan daya berpikir kritis mereka.

Kompetensi dasar yang terdapat pada materi klasifikasi hewan ini ialah mengelompokkan makhluk hidup sesuai dengan ciri yang terdapat pada makhluk hidup (hewan) yang telah diaamati (Yusriya, Santosa, and Priyono 2014). Oleh karena itu, jika merujuk pada QS. An-Nur ayat 44 sebelumnya yang telah menjelaskan mengenai kekuasaan Allah yang telah memberikan penglihatan yang tajam bagi mereka yang tergolong pada golongan orang yang beriman, maka dapat dipahami bahwa penglihatan yang tajam tersebut maksudnya ialah orang-orang yang memiliki kepandaian serta kelebihan dalam mengamati lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengelompokkan makhluk hidup (hewan) sesuai dengan ciri yang dimilikinya.

Adapun dalam QS. An-Nur ayat 45 dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan hewan baik yang ada di darat dan di air. Dalam hal ini, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan contoh dari hewan-hewan ciptaan Allah yang ada di air dan di darat. Dalam ayat ini juga telah dijelaskan bahwasanya Allah telah menciptakan berbagai jenis hewan dengan beragam alat gerak pula. Pada ayat tersebut terdapat hewan yang bergerak dengan menggunakan perut atau tanpa kaki, hewan yang berjalan dengan menggunakan dua kaki atau lebih. Dengan begitu, dapat dimaknai bahwa hanya Allah lah

yang mengetahui tentang apa saja yang dibutuhkan oleh seluruh ciptaannya, sebab Allah telah menciptakan segala sesuatu sesuai dengan takaran dan kemampuannya.

**Nilai-nilai Keislaman yang Diintegrasikan Pada Apersepsi Pembelajaran IPA Di SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership**

Dalam pemberian apersepsi pembelajaran pada materi klasifikasi hewan, Guru mengaitkan antara materi klasifikasi hewan yang terdapat pada QS. An-Nur ayat 45 dengan sikap atau nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari seluruh siswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Kelas III SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership*, diketahui bahwa nilai-nilai keislaman yang dipadukan pada apersepsi pembelajaran IPA pada materi klasifikasi hewan ini ialah terdiri dari empat sikap, yakni sikap shiddiq, amanah, fathonah dan tabligh.

**Sikap Siddiq**

Dalam kaitannya dengan materi klasifikasi hewan, pada saat pemberian apersepsi pembelajaran, salah satu dari beberapa nilai-nilai keislaman yang diselipkan ialah nilai atau sifat Shiddiq (jujur). Shiddiq dapat dimaknai sebagai sifat yang mengarah pada kejujuran baik dalam perkataan, perbuatan maupun keadaan batin. Seseorang yang memiliki sifat shiddiq di dalam dirinya tentu tidak akan terdapat kebohongan dalam segala tindakannya, sehingga segala sesuatu yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di dalam sifat Shiddiq terdapat beberapa kemampuan yang arif, berwibawa, dan stabil sehingga dapat dijadikan sebagai panutan bagi para peserta didik. Shiddiq yang dapat diartikan sebagai sifat jujur merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang yang dilakukan semata-mata untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain terhadap dirinya baik dalam perkataan dan perbuatan.

Guru memberikan penjelasan bahwasanya dalam materi klasifikasi hewan terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan yang menunjukkan sikap kejujuran, seperti merawat dan menyayangi hewan-hewan yang ada di sekitar peserta didik, baik hewan peliharaan maupun hewan liar yang ada di lingkungan sekitar dengan cara tidak menyakiti

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

hewan, memberi makan kepada hewan, serta tidak memburu secara liar hewan-hewan tersebut.

### **Sikap Amanah**

Sikap selanjutnya yang dipadukan pada pemberian apersepsi pembelajaran IPA adalah sikap Amanah. Amanah merupakan sebuah kepercayaan yang harus diselesaikan oleh seseorang dengan penuh tanggung jawab, kerja keras dan konsisten. Sifat amanah sangat berkaitan erat dengan perilaku jujur. Jadi, seseorang dapat dikatakan amanah apabila ia dapat berlaku jujur, dan tidak melakukan hal-hal yang tidak benar serta bersikap setia terhadap keluarga dan orang-orang disekitarnya. Atau dalam kata lain, amanah dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang menunjukkan bahwa kepercayaan dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh seseorang kepada dirinya dapat dikerjakan dan dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini, guru mengaitkan sikap yang dapat ditampilkan oleh para peserta didik yang sesuai dengan materi pembelejaran yang diberikan, yakni dengan memberikan contoh sederhana terkait tanggung jawab yang telah mereka tanggung yaitu dapat merawat hewan peliharaan yang dimiliki.

### **At-Tabligh**

Tabligh secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menyampaikan sesuatu dengan baik, tanpa mengurangi dan melebihkan sesuatu yang disampaikan tersebut sedikitpun. Sikap Tabligh ini mencakup pada beberapa aspek kemampuan, diantaranya ialah kemampuan berkomunikasi, kemampuan dalam kepemimpinan, kemampuan dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia serta diri sendiri agar dapat mengatur sesuatu dengan baik. Oleh sebab itu, guru memberikan sebuah penjelasan terkait sikap yang dapat mereka tampilkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberikan seruan dan ajakan kebaikan kepada sesama teman untuk senantiasa menjaga dan melindungi serta merawat hewan yang ada di lingkungan sekitar mereka dengan baik.

### **Al-Fathanah**

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

Fathonah berarti pengetahuan yang luas dan kecerdasan yang dimiliki seseorang, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan spiritual. Fathonah juga dapat dimaknai sebagai segala tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang bernilai ibadah melalui setiap langkah dan pemikirannya yang bersifat bersih dan suci, demi menjadi manusia seutuhnya yang memiliki pola pikir tauhid dan memiliki prinsip yang didasarkan hanya kepada Allah SWT. Karakteristik dari jiwa Fathonah, terdiri dari beberapa hal yakni : arif dan bijaksana, memiliki jiwa integritas yang tinggi, memiliki kesadaran untuk belajar, dapat dipercaya, dan memiliki kematangan serta keseimbangan dalam mengelola emosi. Sikap yang bisa ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi klasifikasi hewan ialah dapat bersikap bijaksana dalam melakukan sebuah tindakan, apakah tindakan tersebut baik bagi hewan yang ada di sekitar mereka ataukah tidak. Contohnya ialah seperti bijak dalam merawat hewan peliharaan, rutin dalam memberikan makanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan program pelaksanaan kegiatan apersepsi pada pembelajaran IPA di SD Swasta Az-Zakiyah *Islamic Leadership* sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa sikap-sikap yang ditampilkan oleh para peserta didik kelas III SD Swasta Az-zakiyah *Islamic Leadership* ialah terdiri dari keempat sifat dan sikap Rasulullah SAW yang telah diintegrasikan pada kegiatan apersepsi pembelajaran IPA, diantaranya sikap Siddiq, Amanah, Fathonah dan Tabligh. Sehingga peserta didik mampu memahami materi klasifikasi hewan dengan baik dan sikap yang dapat mereka tampilkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya ialah : 1). peserta didik mampu mengenal hewan-hewan beserta manfaat dari diciptakannya hewan tersebut dengan baik yang ada di sekitar mereka, 2). dapat mengelompokkan hewan-hewan yang ada di sekitar mereka berdasarkan cara berkembang biak, dan 3). peserta didik dapat lebih mensyukuri dan menyadari akan kekuasaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah mampu menciptakan hewan dengan beragam jenisnya, dengan tindakan yang adapat ditampilkan ialah tidak berlaku semena-mena terhadap seluruh ciptaan Allah termasuk di dalamnya ialah hewan, menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup hewan yang ada di sekitar mereka dengan merawat dan tidak bertindak kasar terhadap

## **KESIMPULAN**

Integrasi nilai-nilai keislaman pada apersepsi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, sebab untuk mencapai tujuan dari adanya keseimbangan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Kegiatan pengintegrasian nilai-nilai keislaman ini telah diterapkan oleh SD Swasta Az-Zakiyah Islamic Leadership yakni dalam pemberian Apersepsi Pembelajaran. Dalam pemberian apersepsi pembelajaran dengan memadukan nilai-nilai keislaman ini, para pendidik memadukan dan mengaitkan antara materi pembelajaran yang akan dibahas dengan ayat-ayat Al-Qur'an, kisah Nabi dan para sahabatnya dan lain sebagainya. Penerapan Apersepsi ini dilaksanakan pada siswa yang berada pada tingkat kelas rendah (*lower class*) yakni pada kelas I sampai dengan kelas III. Dengan adanya pemberian pembiasaan tentang nilai-nilai Islam pada apersepsi di setiap harinya sebagai pembuka pembelajaran, maka dapat diharapkan peserta didik kelak dapat tumbuh menjadi generasi yang unggul, yang memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia. Serta memiliki jiwa-jiwa yang mencintai Al-Qur'an dan Sunnah.

## **REFERENSI**

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si SIK. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Bua, Mety Toding, Rizna Toding Rizna, and Agnesia Leny Perada. 2019. "Penerapan Membaca Nyaring Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Apersepsi Pada Pembelajaran Tematik." *Jurnal Borneo Humaniora* 2(1):15–21.
- Fajrin, Laila, and Muqowim Muqowim. 2020. "Problematika Pengintegrasian Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ipa Di MI Miftahul Huda Jepara." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8(2):295–312.
- Hulbat, Rahmad. 2022. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MI Al-Islamiyah Bangkar Kecamatan Muara Uya." *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer* 3(1):35–43.
- Ismatullah, Nur Hasanah. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Siswa." *Tarbiyatul Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(01):59–73.

## **Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 7, No.2, June 2022

Jayapada, Gegana, Imam Suyitno, and Suyono Suyono. 2020. "Apersepsi Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5(5):594–604.

Lusita, Afrisanti. 2011. "Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif Dan Inovatif." *Yogyakarta: Araska*.

Mariska, Mariska, Eko Setyadi Kurniawan, and Siska Desy Fatmaryanti. 2013. "Efektifitas Pemberian Apersepsi Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pokok Bahasan Gaya, SMP NEGERI 13 Purworejo." *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika* 3(2):161–65.

Octaviani, Fitria Rahma, Anita Tri Murniasih, Dyah Kusuma Dewi, and Lina Agustina. 2020. "Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar Sebagai Pemusatkan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2(2).

Pakungwati, Intan Fauziyyah, Ellianawati Ellianawati, and Fianti Fianti. 2018. "Dampak Penguatan Apersepsi Dan Pemberia Tugas Terhadap Penguasaan Konsep Siswa." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 7(3):11–17.

Rambe, Riris Nur Kholidah, and Salminawati Salminawati. 2019. "Integration of Islamic Values in English Learning at Madrasah Ibtidaiyah Teacher Training Program (PGMI) UIN North Sumatera." *Jurnal Tarbiyah* 26(1).

Salminawati, Salminawati, and Muhammad Shaleh Assingkily. 2020. "Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam (Sebuah Pengantar Filosofi Dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)."

Sukayati, M. Pd. 2004. "Pembelajaran Tematik Di Sd Merupakan Terapan Dari Pembelajaran Terpadu." *Yogyakarta: PPPG*.

Taufiq, Bekti Ari Nugroho. n.d. "Mustaidah.(2017). Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri." *Jurnal Penelitian* 11(1):74–75.

Yusriya, Arina, Kukuh Santosa, and Bambang Priyono. 2014. "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Klasifikasi Hewan Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi SMP." *Journal of Biology Education* 3(1).

Zahroh, Isna Fatimatuz. 2020. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MI." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8(1):90–103.

Zain, Zarima, and Rian Vebrianto. 2017. "Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA." Pp. 703–8 in.